

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Dan Penegasan Judul

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan, tak terkecuali bangsa Indonesia. Pembangunan di bidang pendidikan pun terus ditingkatkan, hal ini dilakukan agar kualitas pendidikan di Indonesia benar-benar mantap. Pembangunan pendidikan Nasional sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut, diselenggarakanlah pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu negara tidak lepas dari kemajuan diberbagai bidang terutama di bidang pendidikan.

Melalui pendidikan ini pula bangsa Indonesia dapat mensejajarkan diri dengan bangsa-bangsa maju di dunia. Sebab bangsa dan masyarakat yang maju sekarang ini diukur bukan dari kekayaan alam atau besarnya jumlah penduduk, tetapi ukuran sejauhmana masyarakatnya memiliki dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu dalam ajaran Islam orang yang menuntut ilmu ditinggikan

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI., Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h.7.

derajatnya di sisi Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi.

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua orang dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan matematika, hal itu karena matematika merupakan bidang studi yang amat berguna dan banyak memberi bantuan dalam mempelajari berbagai keahlian dan keterampilan. Oleh karena itu penguasaan terhadap ilmu matematika secara optimal sangat diperlukan khususnya untuk siswa.

Setiap peserta didik perlu memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu, yang merupakan penguasaan kecakapan matematika untuk dapat memahami dunia dan berhasil dalam kariernya. Kecakapan matematika yang ditumbuhkan pada peserta didik merupakan sumbangan mata pelajaran matematika kepada pencapaian kecakapan hidup yang ingin dicapai oleh pendidikan Indonesia.

Pada pengajaran matematika, siswa dituntut agar terampil dalam menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Karena itu diperlukan suatu program pengajaran yang dikelola secara sungguh-sungguh agar konsep yang diajarkan benar-benar dikuasai oleh siswa. Hal ini dimaksudkan agar program pengajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pengajaran matematika di sekolah terutama bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan dunia yang dinamis dengan menekankan pada penalaran logis, rasional, dan kritis, serta memberikan keterampilan kepada mereka

untuk mampu menggunakan matematika dan penalaran matematika dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari bidang ilmu lain.

Tujuan pembelajaran matematika sebagaimana disebutkan dalam kurikulum 2004 adalah:

1. Melatih cara berpikir dan menalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.²

Tujuan di atas sejalan dengan *trend* yang terjadi di negara-negara lain. Salah satu alasan utama diberikan matematika kepada siswa di sekolah adalah untuk memberikan kepada setiap individu, pengetahuan yang dapat membantu mereka untuk mengatasi berbagai hal dalam kehidupan, seperti pendidikan atau pekerjaan, kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan kehidupan sebagai warga negara.³

Jadi matematika merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan penting dan mendasar, karena kedudukannya sebagai dasar dari ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika diajarkan di sekolah-sekolah termasuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin. Sebagai suatu lembaga pendidikan MTsN Kelayan bertujuan mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan diri siswa untuk melanjutkan ke pendidikan menengah selanjutnya.

² Depag, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 2005), h. 216.

³ Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Banjarmasin: Tulip, 2005), h. 3.

Kurikulum matematika di Madrasah Tsanawiyah terdiri beberapa unsur yaitu : Aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, peluang dan statistik.⁴ Unsur di atas sangat penting dipelajari karena menjadi dasar bagi pelajaran eksak lainnya seperti fisika dan kimia. Di sinilah kemampuan matematika siswa harus tercapai agar bisa menjadi dasar bagi pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian Juwita Santi tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan I jalan Laksana Intan Pekauman Banjarmasin 2003, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada tingkat sedang.

Menurut pengamatan sementara dari penulis motivasi untuk belajar mata pelajaran matematika pada sebagian siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Jalan Pekauman Laksana Intan Banjarmasin kurang. Hal ini terlihat dari beberapa indikator seperti ada beberapa siswa yang terlihat kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, keluar kelas sewaktu pelajaran Matematika berlangsung, dan bahkan ada sebagian siswa yang pulang sebelum jam pelajaran berakhir yang tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk mengetahui lebih jelas lagi maka penulis membahasnya melalui penelitian dengan mengangkat judul **Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin Tahun Ajaran 2007/2008.**

⁴ Depag, *GBPP Madrasah Tsanawiyah Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 1997), cet ke-3. h. 3.

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk membuat penegasan judul sebagai berikut :

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu

Belajar adalah keseluruhan daya yang melahirkan kegiatan belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Siswa adalah mereka yang belajar di kelas VII dan VIII pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Jalan Laksana Intan Pekauman Banjarmasin Tahun Ajaran 2007/2008

Matematika adalah salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang terdapat pada MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2007/2008

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, maka maksud dari judul adalah suatu penelitian atau pengkajian tentang hal-hal yang mendorong kegairahan, minat, kesenangan dan keinginan siswa untuk belajar mata pelajaran matematika pada MTsN Kelayan Banjarmasin 2007/2008.

B. PERUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin Tahun Ajaran 2007/2008?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2007/2008?

C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul ini adalah:

1. Karena mengingat keberadaan motivasi sangat diperlukan dalam menumbuhkan semangat dan keinginan untuk belajar terutama belajar matematika yang sangat diperlukan oleh siswa
2. Matematika penting diajarkan kepada siswa yang dalam pelaksanaannya hendaklah dibantu dengan peningkatan prestasi belajar maupun membentuk kebiasaan berpikir analitis-logis yang baik serta motivasi yang tinggi
3. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yaitu adanya kurang aktifan dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak terangsang untuk aktif belajar dengan baik, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Jalan Laksana Intan Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2007/2008.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Jalan Laksana Intan Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2007/2008.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Jalan Laksana Intan Pekauman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2007/2008.

E. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini penulis harapan dapat memberikan bermanfaat bagi:

1. Lembaga Pendidikan agar dapat lebih mengembangkan program pengajaran matematika di sekolah tersebut.
2. Guru matematika agar dapat melaksanakan pengajaran matematika secara terpadu dalam rangka meningkatkan kemampuan matematika dan prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika.
3. Mahasiswa atau peneliti lain sebagai acuan jika melakukan penelitian yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.
4. Memperkaya khazanah kepustakaan dan ilmu pengetahuan khususnya di IAIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut: Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Tujuan Teoritis yang berisi pengertian motivasi dan belajar, tujuan dan ruang lingkup pengajaran matematika di MTsN Kelayan Banjarmasin, macam-macam motivasi dan fungsinya, pentingnya motivasi dalam belajar, motivasi belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Bab III adalah metode Penelitian yang berisi populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV adalah Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.